

# Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* terhadap Nilai Perusahaan

Winda Eka Amalia, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

Windaekaamalia@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.com

**Abstract**—This study aimed to determine the effect of Internet Financial Reporting and disclosure level of the value of the company's website. The independent variable in this study is the Internet Financial Reporting and disclosure level website with the dependent variable value of the company measured using Tobin's Q. The sample selection using purposive sampling method to obtain LQ45 93 companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2016-2018, The analysis in this study using multiple linear regression analysis using SPSS 20. The results of this study show that Internet Financial Reporting attribute has partially significant effect on the value of the company and the level of disclosure website partially significant effect on firm value. Then, the Internet Financial Reporting and disclosure level websites simultaneously affect the value of the company.

**Keywords**—*Internet Financial Reporting, Level Disclosure, Firm Value.*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* dengan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode Tobin's Q. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 93 perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda linier dengan menggunakan SPSS 20. Hasil menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tingkat pengungkapan informasi *website* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci**—*Internet Financial Reporting, Tingkat Pengungkapan Informasi, Nilai Perusahaan.*

## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang semakin maju ini, perkembangan ilmu pengetahuan telah mengubah seluruh tatanan aktivitas manusia seperti pendidikan, pemerintahan, perekonomian, serta aktivitas masyarakat lainnya dan tentunya kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari

teknologi terutama teknologi informasi. Menurut APJII selama 10 tahun terakhir perkembangan pengguna internet di Indonesia terus meningkat dengan pesat, pada tahun 2008 pengguna internet di Indonesia hanya 25 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2018 pengguna internet di Indonesia bahkan mencapai 171,2 juta jiwa yang mana dapat dikatakan bahwa 64,8% penduduk Indonesia sudah menggunakan internet dan tentunya pengguna internet akan terus meningkat setiap waktu. Menurut Handayani dan Almilia (2013), perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membuat perubahan sehingga internet menjadi salah satu jalan keluar bagi sebuah perusahaan. perusahaan dipacu menggunakan teknologi sebagai alat untuk tetap bertahan serta memenangkan persaingan antar perusahaan. Almilia (2009) juga menjelaskan banyak perusahaan yang melakukan investasi pada teknologi informasi dengan harapan dapat memberikan keunggulan bersaing dan mengharuskan perusahaan untuk terus berevolusi serta mengikuti perkembangan dan memanfaatkan teknologi dengan baik agar perusahaan bisa terus berjalan serta dapat bersaing secara kompetitif dengan para pesaingnya. Perkembangan internet yang terus meningkat menyebabkan penyebaran informasi yang semakin meluas dengan cepat, sehingga hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan yang menyadari bahwa perkembangan internet bisa menjadi media yang tepat untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan serta memberikan keuntungan pada perusahaan.

Internet juga dipandang sebagai salah satu media pelaporan yang penting bagi perusahaan dalam menyediakan informasi kepada investor mengenai gambaran kondisi perusahaan, informasi keuangan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengaksesnya secara *real-time* dan dapat diakses secara global tanpa harus menghubungi pihak perusahaan (Rizqiyah dan Lubis 2017). Internet juga dapat menyajikan sistem pelaporan keuangan yang fleksibel mudah diakses dan cepat dibandingkan dengan pelaporan berbasis kertas (Kusmawati *et al.*, 2016). Peraturan penyajian informasi perusahaan melalui *website* juga didukung oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 pasal 2 yang menyatakan bahwa "emiten atau perusahaan publik wajib mempunyai *website*."

Atas dasar penggunaan media internet dalam menyajikan informasi perusahaan maka muncul istilah *Internet Financial Reporting* dan pengungkapan informasi melalui *website*.

Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan. Penyajian *Internet Financial Reporting* dan pengungkapan melalui *website* dapat memberikan kemudahan kepada investor untuk mengakses informasi sebuah perusahaan serta menjadi salah satu pertimbangan untuk membuat sebuah keputusan dengan cepat dan tepat serta mengevaluasi kembali dalam membuat keputusan investasi. Sehingga hal ini dapat menciptakan penawaran dan permintaan saham yang menyebabkan harga saham semakin meningkat yang secara tidak langsung akan memberikan kontribusi pada nilai perusahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perkembangan *Internet Financial Reporting* pada saham indeks LQ45 pada tahun 2016-2018.
2. Untuk menganalisis perkembangan pengungkapan informasi *website* pada saham indeks LQ45 pada tahun 2016-2018.
3. Untuk menganalisis perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada saham indeks LQ45 pada tahun 2016-2018.
4. Untuk menganalisis pengaruh internet financial reporting dan tingkat pengungkapan informasi *website* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap nilai perusahaan pada saham indeks LQ45 pada tahun 2016-2018.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Mooduto (2013) menjelaskan bahwa teori sinyal digunakan sebagai dasar untuk menguji kandungan informasi dalam *Internet Financial Reporting*, teori sinyal mengemukakan mengenai cara perusahaan memberikan sinyal kepada investor. Sinyal ini dapat berupa informasi keuangan maupun informasi non keuangan, sehingga sinyal ini dapat mempengaruhi reaksi investor

Teori sinyal merupakan salah satu cara untuk mengurangi adanya asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal yang baik kepada masyarakat berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya Teori ini juga menjelaskan bahwa sebuah perusahaan harus memanfaatkan informasi laporan keuangan untuk memberikan sinyal positif maupun sinyal negatif kepada investor (Wau dan Ratmono, 2015).

### B. *Internet Financial Reporting*

Menurut Handayani & Almilia (2013), *Internet Financial Reporting* merupakan suatu media alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas

hubungan antara perusahaan dengan investor secara efektif dan efisien. Kemudian Widari, et al., (2018) menjelaskan, *Internet Financial Reporting* merupakan pengungkapan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan secara sukarela, yang mana dalam penerapannya tidak ada peraturan yang mengatur secara jelas maupun rinci. Penerapan *Internet Financial Reporting* dilakukan berdasarkan tujuan masing-masing perusahaan yaitu sebagai pelaporan mengenai informasi keuangan serta informasi non-keuangan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan yang dapat membantu meningkatkan kredibilitas sebuah perusahaan.

Khan dan Ismail (2011) juga menjelaskan bahwa *Internet Financial Reporting* merupakan suatu mekanisme pengungkapan laporan keuangan perusahaan baik melalui internet maupun melalui *website* yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang diklasifikasikan melaksanakan *Internet Financial Reporting* merupakan perusahaan yang melaporkan informasi keuangan, laporan keuangan semester, serta laporan tahunan melalui *website* perusahaan.

Pengukuran *Internet Financial Reporting* terbagi menjadi empat kriteria, antara lain *content*, *timeliness*, *Technology* dan *user support* dan item *Internet Financial Reporting* terdiri dari 112 item. Rumus untuk menghitung skor menggunakan *Internet Financial Reporting Indeks* yang digunakan oleh Khan dan Ismail (2011), yaitu:

$$\text{IFR indeks} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh perusahaan}}{\sum \text{skor maksimal}}$$

### C. Tingkat Pengungkapan Informasi Website

Tingkat pengungkapan *website* pertama kali digunakan oleh Ettredge et al.(2002) untuk mengukur pelaporan informasi yang terdapat dalam *website* perusahaan dengan menggunakan pengukuran berita terkini, informasi keuangan, dan informasi saham. Lai et al., (2010) mengadaptasi tingkat pengungkapan informasi *website* dengan menambahkan dua tipe pelaporan yaitu profil dasar perusahaan dan *item* operasional. Tingkat pengungkapan informasi *website* bertujuan untuk mengetahui kuantitas informasi dalam *website* perusahaan, semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan maka semakin besar juga dampak dari pengungkapan tersebut terhadap keputusan investor. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala poin 4 sistem untuk memberikan informasi poin untuk setiap item. Profil dasar perusahaan dinilai 1 poin, laporan keuangan kuartal, setengah tahunan, atau tahunan sederhana diberikan nilai 2 poin, untuk satu set lengkap laporan keuangan (kuartalan, setengah tahun atau tahunan) dan tahunan laporan direksi diberikan nilai 3 poin, kemudian untuk pelaporan rinci tahunan direksi termasuk strategi bisnis perusahaan dan anak perusahaan divisi utama dan tujuan bisnis akan diberikan nilai 4 poin. Total poin berkisar 0-40 (Lai et al.,2010)

### D. Nilai Perusahaan

Yunitasari dan Priyadi (2014) menyatakan bahwa ilai perusahaan yaitu sebuah kondisi yang telah dicapai oleh

sebuah perusahaan dan merupakan suatu gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap sebuah perusahaan setelah melalui proses tertentu dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini. Nilai perusahaan juga menggambarkan seberapa baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai perusahaan juga menggambarkan pandangan investor mengenai perusahaan, apabila perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham maka publik akan menilai bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi yang tercermin dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Bagi perusahaan *go public* indikator nilai perusahaan tercermin melalui harga saham yang diperdagangkan dalam pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya.

Untuk mengukur nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan salah satu alat ukur yang mendefinisikan perbandingan antara nilai dari suatu perusahaan dengan membagi kapitalisasi pasar (*market value equity*) dan total hutang (*DEBT*) dengan total asset. Rumus dalam pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan metode *Tobin's Q* yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{Market Value Equity + DEBT}{Total Asset}$$

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q* karena dapat mengetahui kinerja perusahaan melalui potensi perkembangan harga saham, sehingga menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan, dan potensi pertumbuhan investasi. (Novitasari, 2017).

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Perkembangan *Internet Financial Reporting* pada Indeks LQ45 Periode 2016-2018

Perkembangan *Internet Financial Reporting* pada indeks LQ45 pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 rata-rata *Internet Financial Reporting* sebesar 1.40, kemudian pada tahun 2017 sebesar 1.41 dan pada tahun 2018 memiliki rata-rata 1.42. Perusahaan yang menyajikan *Internet Financial Reporting* paling lengkap diperoleh perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia dan penyajian paling rendah diperoleh perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana.

#### B. Perkembangan Tingkat Pengungkapan Informasi Website pada Indeks LQ45 Periode 2016-2018

Perkembangan tingkat pengungkapan informasi website pada indeks LQ45 pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 rata-rata tingkat pengungkapan informasi website sebesar 32.03, kemudian pada tahun 2017 sebesar 32.42 dan pada tahun 2018 memiliki rata-rata 32.74. Perusahaan yang menyajikan tingkat pengungkapan informasi website paling lengkap

diperoleh perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia dan penyajian paling rendah diperoleh perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana.

#### C. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Indeks LQ45 Periode 2016-2018

Perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada indeks LQ45 pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* yaitu sebesar 2.97, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3.02 dan pada tahun 2018 nilai perusahaan pada indeks LQ45 mengalami penurunan sehingga rata-rata nilai perusahaan sebesar 2.49. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tertinggi yaitu perusahaan PT. Unilever, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan terendah yaitu perusahaan PT. Sawit Sumbermas Sarana.

#### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian regresi berganda adalah sebagai berikut:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-26.590	4.842		-5.492	.000
1 <i>Internet Financial Reporting</i>	-2.533	.917	-.331	-2.762	.007
<i>TPI Website</i>	7.586	1.335	.681	5.684	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 1 didapatkan persamaan regresi linier yaitu sebagai berikut:

$$Tobin's Q = -26.590 - 2.533 IFR + 7.586 TPIW + e$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat diperoleh nilai konstanta sebesar -26.590, menyatakan apabila variabel *Internet Financial Reporting* ( $X_1$ ) dan tingkat pengungkapan informasi website sama dengan nol maka nilai perusahaan akan turun sebesar -26.590 satuan.

Koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar -2.533 yang artinya setiap kenaikan *Internet Financial Reporting* ( $X_1$ ) satu satuan, akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar -2.533.

Koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 7.586 yang artinya setiap kenaikan tingkat pengungkapan informasi website ( $X_2$ ) satu satuan akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 7.586.

#### E. Uji Determinan Koefisien (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

TABEL 2. HASIL ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 <sup>a</sup>	.275	.259	.69175

a. Predictors: (Constant), TPI\_Website, Internet\_Financial\_Reporting

Sumber SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 2 nilai R Square 0.275 jika dilihat dari persentase maka nilai R Square menjadi 27,5 %, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi atau pengaruh *Internet Financial Reporting* (X1) dan Tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap nilai perusahaan (Y) berarti pengaruh *Internet Financial Reporting* (X1) dan Tingkat Pengungkapan Informasi *Website* (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 27,5 % dan sisanya 72,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

F. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

TABEL 3. HASIL UJI T (PARSIAL)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-26.590	4.842		-5.492	.000
<u>Internet_Financial_Reporting</u>	-2.533	.917	-.331	-2.762	.007
<u>TPI_Website</u>	7.586	1.335	.681	5.684	.000

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber SPSS 20.0

G. Pengaruh *Internet Financial Reporting* terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial

Berdasarkan tabel 3 *Internet Financial Reporting* memiliki nilai thitung -2.762. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) serta derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $93 - 3 - 1 = 90$ ) sehingga t-tabel = 1.98698. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -2.762 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yaitu 1.98698 ( $-2.762 > 1.98698$ ). Selain itu dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0,007 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,007 > 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa *Internet Financial Reporting* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian pengaruh signifikan antara penerapan *Internet Financial Reporting* terhadap nilai perusahaan disebabkan perusahaan yang mengungkapkan *Internet Financial Reporting* dapat meningkatkan komunikasi antara perusahaan dengan investor sehingga investor lebih cepat dalam mengakses informasi keuangan sehingga dijadikan dasar dalam membuat sebuah keputusan dan memberikan

kemudahan pada investor.

H. Pengaruh Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Nilai Perusahaan Secara Parsial

Berdasarkan tabel 3 Tingkat Pengungkapan Informasi *website* memiliki nilai t-hitung 5.684. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) serta derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  ( $93 - 2 - 1 = 90$ ) sehingga t-tabel = 1.98698 Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5,684 lebih besar dibandingkan dengan t-tabel yaitu 1.98698 ( $5,684 > 1.98698$ ). Selain itu dapat dilihat dari tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.005$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengungkapan informasi *website* secara berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tingginya tingkat pengungkapan informasi melalui *website* akan membantu investor untuk memperoleh informasi dalam waktu yang cepat dan relevan karena informasi yang dimuat dalam *website* merupakan informasi keuangan dan non keuangan. Sehingga hal ini berarti pemberian sinyal yang dilakukan oleh manajer perusahaan melalui pengungkapan informasi melalui *website* akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan permintaan saham yang semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

I. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

TABEL 4 HASIL UJI F (SIMULTAN)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16.320	2	8.160	17.053	.000 <sup>b</sup>
Residual	43.067	90	.479		
Total	59.387	92			

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), TPI\_Website, Internet\_Financial\_Reporting

Sumber SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil uji ANOVA atau F Test berdasarkan tabel 4.10, dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 90$  sehingga didapatkan nilai F-tabel = 3.10 dengan nilai F-hitung sebesar 17.053 Nilai signifikansi dalam penelitian ini yaitu 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Karena nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel ( $17.053 > 3.10$ ) dan tingkat signifikansi 0,00 sehingga jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ( $0.00 < 0.05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata perkembangan *Internet Financial Reporting* pada 31 perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.
2. Rata-rata perkembangan tingkat pengungkapan informasi *website* pada 31 perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.
3. Perkembangan nilai perusahaan pada 31 perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan terjadi pada tahun 2017 dan penurunan terjadi pada tahun 2018.
4. Pengaruh *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan yaitu sebagai berikut :
  - *Internet Financial Reporting* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
  - Tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
  - *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

- **Saran**

- **Bagi Perusahaan**

Diharapkan perusahaan lebih transparan dalam menyajikan informasi keuangan maupun non-keuangan dan selalu meng-*update* kinerja perusahaan. selain itu, perusahaan harus menyajikan pelaporan informasi secara tepat waktu agar investor dapat mendapatkan informasi secara cepat untuk mempertimbangkan keputusan investasi.

- **Bagi Investor**

Bagi investor diharapkan untuk memanfaatkan informasi keuangan maupun non-keuangan dengan sebaik mungkin, selain itu lebih memperhatikan *website* yang dimiliki oleh perusahaan.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel selain *Internet Financial Reporting* dan tingkat pengungkapan informasi *website*, agar mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, menambah sampel perusahaan yang akan diteliti serta memperluas periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Almilia, L. S., 2009. Analisa Komparasi Indeks Internet Financial Reporting pada Website Perusahaan Go Publik di Indonesia. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, Issue ISSN :1907-5022, pp. 29-33.
- [2] Handayani, E. & Almilia, L. S., 2013. Internet Financial Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Efek Malaysia. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 20(2), pp. 100-112.
- [3] Khan, A. & Ismail, A., 2011. The Use Disclosure Indices In Internet Financial Reporting Research. Malaysia, International Conference on Business and Economic Research.
- [4] Kusmawati, S., Sukarmanto, E. & Sofianty, D., 2016. Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Laba dan Pelaporan Keuangan di Internet (Internet Financial Reporting-Ifr) terhadap Respon Pasar Modal. SPeSIA, 2(2), pp. 395-401.
- [5] Lai, S.-C., Lin, C., Li, H. C. & Wu, F. H., 2010. An Empirical Study of the Impact of Internet Financial Reporting on Stock Prices. The International Journal of Digital Accounting Research, Volume 10, pp. 1-26.
- [6] Mooduto, W. I. S., 2013. Reaksi Investor atas Pengungkapan Internet Financial Reporting. Jurnal Review Akuntansi Keuangan (JRAK), 3(2), pp. 479-492.
- [7] Novitasari, S., 2017. Pengaruh Internet Financial Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Sanata Dharma.
- [8] Rizqiyah, R. N. & Lubis, A. T., 2017. Penerapan Internet Financial Reporting (Ifr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 5(1), pp. 63-81.
- [9] Wau, I. & Ratmono, 2015 . Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketersediaan Dan Keteraksasan Internet Financial Reporting Oleh Pemerintah Daerah. Diponegoro Journal Of AccountinG, 4(4), pp. 1-12.
- [10] Widari, P. P., Saifi, M. & Nurlaili, F., 2018. Analisis Internet Financial Reporting (IFR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia, Singapura, dan Malaysia). Jurnal Administrasi Bisnis, 56(1), pp. 90-99.
- [11] Yunitasari, D. & Priyadi, M. P., 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, pp. 1-15.